

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi informasi, berbagai industri dituntut untuk beradaptasi dan berlomba-lomba untuk lebih dahulu mengadopsi. Perkembangan teknologi ini bukan lagi suatu pilihan, melainkan sebuah keharusan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam proses operasional perusahaan. Salah satunya di industri ritel, dimana dahulu yang semuanya dilakukan secara manual, sudah mulai beralih ke digitalisasi menggunakan *program* Digitalisasi ini tidak hanya mempercepat operasional pekerjaan, namun juga mampu meminimalkan risiko kesalahan manusia, mencegah kehilangan data atau informasi, serta memastikan pengelolaan data yang lebih terstruktur.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, PT Global Loyalty Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan layanan loyalitas pelanggan. PT Global Loyalty Indonesia merupakan anak perusahaan dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang biasa dikenal dengan Alfamart. PT Global Loyalty Indonesia (GLI) memiliki produk utama yaitu Alfagift, sebuah aplikasi yang memberikan layanan *intergrated membership*, *loyalty program* dan menawarkan lebih dari 10.000 produk. Dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, PT Global Loyalty Indonesia membuat sebuah layanan *website voucher lock payment* yang memfasilitasi proses pembuatan voucher promo Alfagift yang digunakan oleh divisi internal GLI. Layanan ini membantu *department* yang terlibat dalam proses pembuatan voucher promo, sehingga mempermudah dalam membuat promo baru dan membuat otomatisasi dalam pembuatan kode vouchernya. Dengan layanan ini, nantinya pengguna (divisi internal GLI) bisa mengajukan pembuatan voucher promo dalam 1 aplikasi *website* saja. Melalui admin memasukkan detail promo mulai dari mengatur tanggal aktif promo sampai selesai, kemudian jumlah voucher, nominal voucher, dan pengaturan lainnya. Nantinya pengajuan voucher promo ini akan ditinjau lagi oleh pengguna, kemudian akan dibuatkan kode voucher secara otomatis.

Dalam pengelolaan layanan aplikasi yang melibatkan data penting seperti voucher, diperlukan mekanisme pengendalian yang baik dan terkontrol untuk menjaga aspek keamanan dan integritas data. Diperlukan penerapan sistem persetujuan (*approval*) ketika ingin membuat voucher promo baru. Sistem persetujuan ini berfungsi untuk memastikan bahwa setiap proses pembuatan, perubahan, hingga penerbitan voucher telah melalui tahapan yang sesuai. Setiap tindakan yang dilakukan sudah divalidasi terlebih dahulu oleh pihak yang memiliki wewenang tersebut, sehingga mencegah adanya penyalahgunaan hak akses [1]. Selain itu, untuk menjaga keaslian data dan akuntabilitas sistem diperlukan penerapan *history log*. *History log* menjadi komponen yang sangat penting karena mampu mencatat seluruh aktivitas pengguna, mulai dari siapa yang melakukan perubahan, kapan dilakukannya perubahan, serta data apa yang diubah. Dengan adanya *history log* ini, mempermudah proses audit trail untuk mengidentifikasi dan menelusuri ketika adanya kesalahan atau manipulasi data [2].

Namun, dalam implementasi *website voucher lock payment* yang berjalan saat ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Proses aktivitas pembuatan dan perubahan voucher yang masih belum menampilkan *history log* di *website*, menyebabkan aktivitas perubahan data tidak tercatat dan terekam secara detil. Sehingga menyulitkan proses pelacakan apabila terjadi kesalahan atau penyalahgunaan hak akses. Kondisi ini dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan terhadap layanan serta meningkatkan celah risiko keamanan operasional. Keaslian informasi data voucher beresiko untuk dimodifikasi kembali tanpa diketahui dan proses audit menjadi terhambat [2]. Proses mekanisme pengendalian melalui *approval* yang dilakukan oleh atasan pengaju juga perlu diterapkan, sehingga memastikan bahwa hanya voucher yang sudah disetujui dan divalidasi saja yang boleh diterbitkan. Setiap tahapan proses pembuatan voucher harus dilalui dengan baik dan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Menanggapi permasalahan tersebut, diperlukan adanya pengembangan dan peningkatan pada *website voucher lock payment* yang sudah ada untuk meningkatkan keamanan dan akuntabilitas. Harapannya dengan program kerja magang yang akan dilakukan ini dapat mengintegrasikan fitur *history log* pada

bagian *front end* dan *approval* dalam proses pembuatan dan penerbitan voucher untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan dalam proses audit karena segala aktivitas pengguna dapat terdokumentasi dengan baik dan dapat dilihat dengan mudah. Sementara itu, penerapan *approval* ini memastikan bahwa setiap proses pengajuan pembuatan voucher telah melalui tahapan sesuai kebijakan dan divalidasi dengan baik sebelum diterbitkan. Sehingga proses operasional dalam pembuatan voucher promo pada PT Global Loyalty Indonesia dapat berjalan lebih efisien, aman, dan akuntabilitas yang baik.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang ini adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan secara langsung ke dalam dunia kerja nyata.
2. Memahami proses bisnis dan alur pengembangan perangkat lunak di lingkungan perusahaan.
3. Melatih keterampilan analisis dan teknis dalam pengembangan perangkat lunak di lingkungan profesional.

Tujuan dari kerja magang ini adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan fitur *history log* untuk mencatat seluruh aktivitas pengguna seperti pembuatan, perubahan, penghapusan data voucher untuk meningkatkan transparansi dan mempermudah penelusuran.
2. Mengembangkan mekanisme *approval* untuk memastikan setiap tahapan pembuatan voucher tervalidasi dan sesuai sebelum diterbitkan.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Program kerja magang sebagai *IT Corporate Developer* di PT Global Loyalty Indonesia berlangsung selama 6 bulan, dari 30 Januari 2026 sampai 31 Juli 2026, dengan jadwal 5 hari kerja setiap minggunya dari Senin sampai Jumat. Total jam kerja selama sehari sebanyak 8 jam, dengan 1 jam istirahat.

Periode : 30 Januari – 31 Juli 2026

Hari Kerja : Senin – Jumat

Jam Kerja : 08.00 WIB – 17.00 WIB
Posisi : *IT Corporate Developer Intern*

Berikut adalah prosedur pelaksanaan selama program kerja magang di PT Global Loyalty Indonesia.

1. Kerja magang dilakukan dari hari Senin sampai Jumat. Jam kerja dimulai dari pukul 08.00 WIB, diselingi jam istirahat pada pukul 12.00 WIB sampai 13.00 WIB, dan diakhiri pada pukul 17.00 WIB
2. Kerja magang dilakukan secara langsung di kantor (*Work From Office*)
3. Absensi dilakukan dengan *scan QR Code* melalui aplikasi *Alfaone* untuk masuk maupun pulang kerja.
4. Setiap hari Senin pukul 10.00 WIB diadakan *weekly meeting* untuk membahas proyek yang sedang atau akan dikerjakan dan *follow up* perkembangan proyek yang sedang dikerjakan.
5. Melakukan *briefing requirements* dengan *project manager* ketika mendapat proyek baru.

